

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Ciri utama penelitian kuantitatif adalah tidak adanya pengumpulan data menggunakan metode mendalam dan informan sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran suatu keadaan secara obyektif yaitu mengenai lingkungan fisik pada penderita TB paru.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

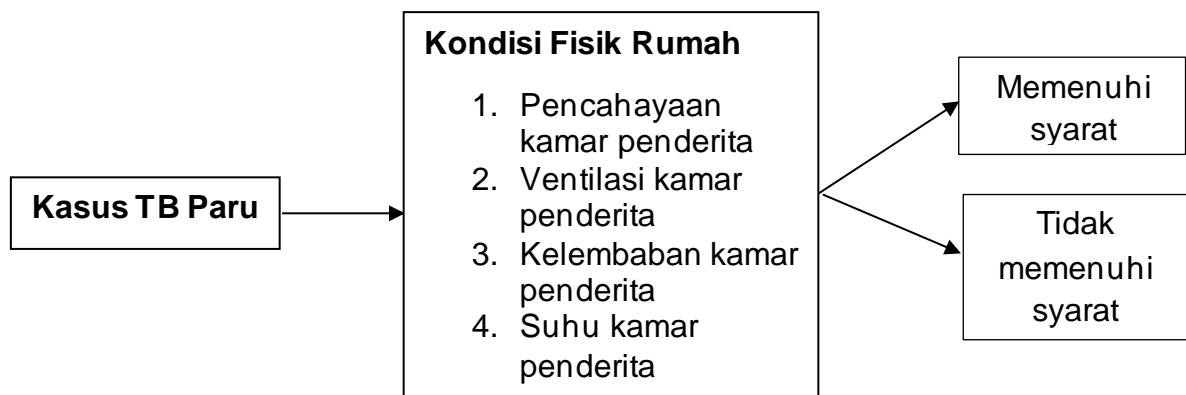
Penelitian ini dilakukan di Jalan Selamet Riyadi Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin, wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Juni Tahun 2025.

3.3 Kerangka Konsep

Kerangka Penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Gambaran Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru Di Kelurahan Legok Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2025.



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian atau faktor yang berperan dalam tahapan awal dari penulisan suatu penelitian yang menentukan hal yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas, variabel yang mempengaruhi (ventilasi, suhu, pencahayaan, kelembaban). Variabel Terikat variabel yang mempengaruhi (Kasus TB Paru)

3.4.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pencahayaan	Keadaan sumber pencahayaan yang masuk dalam kamar penderita TB Paru	Lux meter	Pengukuran	Ordinal	1.memenuhi syarat jika pencahayaan ≥ 60 Lux 2.Tidak memenuhi syarat jika pencahayaan <60 Lux Sumber: Permenkes RI No.1077/ME/NKES/PER/V/2011
2.	Ventilasi	Lubang penghawaan udara yang berfungsi untuk pertukaran aliran udara dalam kamar penderita TB Paru	Meteran	Pengukuran	Ordinal	1.Memenuhi syarat jika $\geq 10\%$ 2. Tidak memenuhi syarat jika $<10\%$ Sumber : Permenkes RI No.1077/ME/NKES/PER/V/2011
3.	Kelembaban	Suatu keadaan udara basah atau lembab yang berada di Kamar penderita TB paru	Hygrometer	Pengukuran	Ordinal	1.Memenuhi syarat jika 40% -60% 2. Tidak memenuhi syarat <40 dan $>60\%$ Sumber: Permenkes RI No.1077/ME

						NKES/PER/V/2011.
4.	Suhu	Derajat panas / dinginnya keadaan didalam kamar penderita Tb Paru	Thermometer	Pengukuran	Ordinal	<p>1. Memenuhi syarat jika $18^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$</p> <p>2. Tidak Memenuhi Syarat jika $<18^{\circ}\text{C}$ - $>30^{\circ}\text{C}$.</p> <p>Sumber : Permenkes RI No.1077/ME/NKES/PER/V/2011</p>

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 kasus Kejadian TB Paru di kelurahan legok wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

3.5.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi sebanyak 41 kasus kejadian TB paru di kelurahan legok Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa checklist dengan alat bantu berupa:

- a. Lux meter sebagai alat untuk mengukur pencahayaan pada rumah responden. Satuannya adalah lux standar pencahayaan dalam rumah adalah 60 lux.
- b. Hygrometer sebagai alat untuk mengukur kelembaban pada rumah responden. Satuannya adalah % standar kelembaban rumah 40%-70%
- c. Termometer sebagai alat untuk mengukur suhu pada rumah responden. Satuannya °C standar suhu dalam rumah adalah 18°C- 30°C.
- d. Alat tulis sebagai alat untuk mencatat hasil pengukuran dan formulir isian variabel yang akan diteliti di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu.

3.7 Tahap Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa tahap persiapan yang akan dilakukan :

1. Studi perpustakaan atau menentukan masalah.
2. Menentukan masalah yang akan diteliti.
3. Mengurus surat pengantar dari pendidikan untuk pengambilan data ke Dinas Kesehatan Kota Jambi.
4. Mempersiapkan surat izin untuk penelitian yang akan ditunjukan kepada Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang menjadi lokasi penelitian.

5. Menyusun proposal penelitian dan instrument yang akan digunakan kuesioner, Lux meter, hygrometer, thermometer, meteran gulung dan alat tulis.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

1. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan.
2. Melakukan observasi ke lokasi penelitian.
3. Menentukan lokasi titik sampling.
4. Melakukan kunjungan kerumah responden di Kelurahan Legok wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu .
5. Melakukan pengukuran pada objek penelitian.
 - a. Pengukuran suhu
thermometer di bagian Tengah ruangan minimal 0,6 meter dari Lantai untuk mendapatkan pengukuran temperature ruangan yang akurat.
 - b. Pengukuran Kelembaban
Meletakkan Hygrometer saat di ruangan yang ingin diukur kelembabannya. Kemudian tunggu beberapa saat sampai membaca skala yang ditunjukkan oleh Hygrometer. Biasanya skala yang terlihat dalam alat ini akan menunjukkan tanda persen (%) dan tentunya dilengkapi dengan derajat Celcius.
 - c. Pengukuran Ventilasi
Peneliti mengecek apakah ada ventilasi diruangan tersebut, kemudian mengukur Panjang ventilasi dan tinggi ventilasi

yang ada pada ruangan tersebut, penelitian menghitung luas ventilasi dari data Panjang dan tinggi ventilasi yang diperoleh.

- d. Mengukur Pencahayaan
 - a) Nyalakan alat lux meter dengan membuka tutup sensor.
 - b) Lakukan kalibrasi internal sesuai dengan spesifikasi alat.
 - c) titik pengukuran Cahaya.
 - d) Bawa alat ke tempat titik pengukuran yang telah ditentukan, baik pengukuran untuk intensitas penerangan setempat atau umum.
 - e) Baca hasil pengukuran pada layer monitor setelah menunggu beberapa saat sehingga didapat nilai angka yang stabil.
 - f) Lakukan pengukuran selama tiga kali kemudian dirata-ratakan.
6. Mengisi formulir tentang variabel yang akan diteliti.
7. Mengumpulkan dan mengolah data yang telah didapatkan dari hasil lapangan.
8. Membuat laporan hasil penelitian.

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah digolongkan menjadi dua, yaitu :

Ada dua jenis data yang digolongkan dalam penelitian ini, yaitu

- a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, peneliti melakukan pengukuran ventilasi, suhu, pencahayaan, kelembaban, pada penderita TB Paru.

- b) Data Sekunder

Data sekunder adalah diperoleh dari dinas kesehatan kota jambi dan puskesmas Putri Ayu kota jambi berupa laporan penderita TB Paru.

3.8.2 Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner adalah lengkap (semua pertanyaan sudah terisi jawaban), jelas jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terjawab), relavan (jawaban yang tertulis apakah relavan dengan pertanyaan) dan konsisten (apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawaban konsisten).(notoatmodjo, 2010)

b. Coding

Coding yaitu hasil jawaban setiap pertanyaan diberi kode sesuai dengan petunjuk coding. Pemberian kode dilakukan untuk menyederhanakan data yang diproleh .untuk jawaban yang salah atau tidak tahu =0, sedangkan jawaban yang benar =1,berlaku untuk semua variabel.

c. Tabulating

Memasukkan hasil data penelitian yang sebelumnya telah dilakukan proses editing dan coding kedalam bentuk tabel.

d. Cleaning

Cleaning melihat kembali atau pun melakukan pengecekan kembali data-data yang telah dimasukkan.

3.9 Analisis Data

Mendeskripsikan hasil pengukuran atau angka yang didapat kemudian data yang didapat yang sudah dihitung atau ditabulasi ditampilkan dalam bentuk tabel dan di deskripsikan hasil tabel tersebut untuk melihat hasil gambaran pencahayaan, ventilasi suhu, kelembaban pada penderita TB Paru di Kelurahan Legok wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.